

ABSTRAK

Gagasan dan Strategi Tan Malaka dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia
1942-1945

oleh:

Agnes Asti Widarsih
961314014
Pendidikan Sejarah

Skripsi berjudul “Gagasan dan Strategi Tan Malaka dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia tahun 1942-1945” berusaha menjawab 3 permasalahan yaitu: pertama, Siapa Tan Malaka?, kedua, Bagaimana pandangan Tan Malaka terhadap situasi politik Indonesia 1942-1945?, ketiga, Bagaimana strategi Tan Malaka dalam Memperjuangkan kemerdekaan Indonesia 1942-1945?. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah.

Tan Malaka lebih dikenal sebagai tokoh yang revolusioner. Pemikiran-pemikiran perjuangannya banyak dipengaruhi pemikiran Barat. Tan Malaka bergabung dalam perpolitikan Indonesia beberapa hari setelah kemerdekaan Indonesia. Tan Malaka menempatkan dirinya sebagai pihak yang selalu beroposisi dengan pemerintahan Republik.

Situasi pemerintahan pasca kemerdekaan belum stabil, Tan Malaka mengambil kesempatan situasi tersebut dengan menulis pamflet perjuangan yang menjadi strateginya yaitu *Moestihat*, untuk mengambil bagian merumuskan jalan keluar bagi situasi yang sedang kacau. *Moestihat* merupakan strategi Tan Malaka dalam menyikapi situasi bangsa Indonesia. Dalam *Moestihat* Tan Malaka lebih menfokuskan pada 7 Minimum Program yang merupakan cita-cita Tan Malaka untuk mendapatkan dan mempertahankan kemerdekaan. Strategi Tan Malaka mendapat tanggapan yang serius dari para pemuda. Mereka menilai bahwa Tan Malaka tetap konsisten terhadap cita-cita perjuangannya.

Keberhasilan *Moestihat* sebagai strategi perjuangannya melahirkan persatuan organisasi besar yang diikuti 141 organisasi dan laskar yaitu Persatuan Perjuangan dan jatuhnya kabinet Syahrir. Kampanye 7 Minimum Program melalui Persatuan Perjuangan semakin menurunkan wibawa kepemimpinan Syahrir. Syahrir sebagai perdana menteri mulai kehilangan dukungan. Maka untuk menghindari situasi yang semakin kacau Syahrir mengundurkan diri dan kabinetnya dinyatakan jatuh oleh dewan KNIP.

ABSTRACT

Tan Malaka's Ideas and Strategy in Striving for Indonesia Independence in
1942-1945

by:

Agnes Asti Widarsih

961314014

Education of History Program

The thesis entitled "Tan Malaka's Ideas and Strategy in Striving for Indonesia Independence 1942-1945" tried to answer 3 problems whose are : first, Who is Tan Malaka?, second, How was Tan Malaka's vision toward Indonesia's politic situation in 1942-1945?, third, How was Tan Malaka's strategy in striving for Indonesia Independence 1942-1945?. The method used in this writing is history method.

Tan Malaka was more known as a revolutioner. His struggle's ideas were influenced most by western idea. Tan Malaka joined in Indonesia politic few days after Indonesia Independence. Tan Malaka placed himself in the oposition side with Republik government.

Government situation after independence has not stable yet, Tan Malaka took that situation opportunity by writing struggle pamflet that became his strategy that is *Moestihat*, to take part in formulating a way out for the chaos situation. *Moestihat* was Tan Malaka's strategy in overcoming Indonesia's situation. In *Moestihat*, Tan Malaka more focused on the 7 Program Minimum which is Tan Malaka's ideal to get and defend the independence. Tan Malaka's strategy got serious respond from young people. They think that Tan Malaka was still consistance toward his struggle ideal.

Moestihat success as his struggle strategy born big organisation unity which was followed by 141 organisations and laskars that is Persatuan Perjuangan and the fall of Syahrir cabinet. The campaign of 7 Program Minimum through Persatuan Perjuangan is make Syahrir otoriter's charm more decrease. Syahrir as a Prime Minister was starting to loose support. So, to avoid more chaos situation Syahrir was resigned and his cabinet was deccared fail by KNIP comitee.